

MEMANFAATKAN MESIN PEMOTONG RUMPUT SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MEMOTONG RUMPUT PADA SAAT MELAKUKAN GOTONG ROYONG DESA BUTTU BAYU PANEI RAJA

Andreas Vensen Sihombing¹, Tomi Mikael Sinaga², Adrian Jonathan Marthin Silalahi³, Dongan Sapa Memito Sihombing⁴, Jhon Supriadi Purba⁵

¹Program studi Teknik Msin, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jln. Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur 21136
e-mail: ¹andreasvensen20@gmail.com

^{2,3,4,5}Program Studi Teknik Mesin, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jln. Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur 21136
e-mail: ²tomisinaga536@gmail.com, ³adrianjonathansilalahi@gmail.com,
⁴dongansihombing2@gmail.com, ⁵jhonsufriadi@gmail.com

Abstract

A lawn mower is a tool used to cut grass and make it easier for someone to cut grass quickly and look neat compared to other manual lawn mowers. Buttu Bayu Panei Raja Village, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This village is a place that has a lot of potential that can be developed both from abundant natural resources due to fertile soil and good human resources. However, the problem found in Buttu Bayu Panei Raja Village is the lack of cleanliness in the village, such as cleanliness on village roads caused by grass that has reached the village road which causes anyone who passes it to feel disturbed, especially for two-wheeled and four-wheeled drivers. Observations were made by checking the location of Gotong-royong in the hamlet 1 - hamlet 5 of Buttu Bayu Panei Raja Village. The activities carried out in Buttu Bayu Panei Raja Village, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency were carried out in a structured manner starting from the preparation stage to the implementation of activities by involving the local community, KPPM students from Class 2021, HKBP Nommensen University, Pematangsiantar, and several village officials who took direct action.

Keywords: Utilizing lawn mowers, Buttu Bayu Panei Raja Village, Mutual Cooperation.

Abstrak

Mesin pemotong rumput adalah suatu alat yang digunakan untuk memotong rumput dan mempermudah seseorang untuk memotong rumput agar cepat dan terlihat rapi dibandingkan dengan pemotong rumput lainnya yang masih manual. Desa Buttu Bayu Panei raja, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini merupakan tempat yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan baik dari sumber daya alam yang melimpah dikarenakan tanah yang subur dan sumber daya manusia yang baik. Tetapi permasalahan yang ditemukan di desa Buttu Bayu Panei Raja adalah kurangnya kebersihan di Desa tersebut seperti kebersihan pada jalan desa yang disebabkan oleh rumput yang telah sampai kejalan desa yang mengakibatkan siapapun yang melewatinya akan merasa terganggu terkhusus kepeda pengendara roda dua dan empat. Obeservasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan lokasi Gotong-royong di lingkungan dusun 1 – dusun 5 desa Buttu Bayu Panei Raja. Kegiatan yang dilakukan di desa Buttu Bayu Panei Raja Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan masyarakat setempat, mahasiswa KPPM Angkatan 2021 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan beberapa aparat Desa yang turun tangan secara langsung.

Kata Kunci: Memanfaatkan mesin pemotong rumput, Desa Buttu Bayu Panei Raja, Gotong Royong.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KPPM adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan Lingkungan Masyarakat. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan dengan mesin babat rumput sebagai alat bantu. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Buttu Bayu Panei Raja memerlukan waktu ± 2 jam dengan jarak 40,5 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Buttu Bayu Panei Raja merupakan salah satu nagori yang ada di Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara. Desa Buttu Bayu Panei Raja terdiri dari 5 dusun yaitu. Dusun 1 Simpang Rajanihuta, Dusun 2 Merek, Dusun 3 Rajanihuta, Dusun 4 Huta Bayu, Dusun 5 Manik Saribu Panei. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani jeruk, cabe, kopi, sayur-sayuran dan lain lain.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Buttu Bayu Panei Raja pada bulan Februari 2025. Desa Buttu Bayu Panei Raja merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu Jeruk, Cabe, kopi dan juga salah satunya yaitu Sayur-sayuran. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan dengan menggunakan mesin babat rumput sebagai alat bantu. Kegiatan-kegiatan ini mencakup Observasi pengecekan Lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (1) Pengecekan Lokasi bakti sosial yang akan dilakukan di 5 dusun wilayah Desa Buttu Bayu Panei raja; (2) Pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Masyarakat; Dan (3) Cara pengoperasian mesin pemotong rumput sebagai alat bantu Kegiatan Gotong-royong desa Buttu Bayu Panei Raja Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KPPM Stambuk 2021 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Kecamatan Dolok Pardamean dan beberapa aparat Desa yang turun tangan secara langsung.

3. HASIL

Secara Kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) di Desa Buttu Bayu Panei Raja, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan di luar program kerja seperti membantu masyarakat dalam

membersihkan lingkungan, membantu masyarakat dalam memperbaiki pipa, membantu masyarakat dalam bertani, dan ada beberapa hal lainnya. Dalam pengabdian ini kami telah mencapai beberapa kegiatan/proker yang telah kami rancang sebelumnya, diantaranya: 1. Membantu para guru di sekolah dasar desa Buttu Bayu Panei Raja dalam proses belajar-mengajar, 2. Menghiasi sekolah dasar desa Buttu Bayu Panei Raja dengan tulisan-tulisan himbauan yang ramah untuk dibaca yang kami lukis secara mandiri, dan yang terakhir 3. Melakukan kebersihan lingkungan sambil menghimbau kepada masyarakat betapa pentingnya mesin potong rumput dalam membantu masyarakat untuk membersihkan lingkungan yang ada di desa Buttu Bayu Panei Raja.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) berhasil terlaksana dengan baik. Terkhusus masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan bersama sekaligus penghimbau kepada masyarakat tentang pentingnya mesin potong rumput dalam membantu masyarakat dalam proses membersihkan lingkungan yang kami adakan. Mahasiswa KPPM setiap selesai melakukan kegiatan mencatat ke buku harian kegiatan (log book) hal ini bermanfaat untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia/pengawas KPPM.

Kegiatan puncak pelaksanaan KPPM yaitu acara perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada Bapak dan Ibu aparat desa, siswa/i Sekolah Dasar Prbalohan serta mewakili masyarakat di desa tersebut. Selesai kegiatan KPPM dilaksanakan mahasiswa membuat karya tulis sebagai akhir dari Kegiatan Praktik dan Pengabdian Masyarakat secara kelompok.

Saat melakukan kegiatan kebersihan bersama sekaligus himbauan tentang pentingnya mesin potong rumput kami melibatkan masyarakat setempat sehingga kegiatan ini suasananya aktif tidak tegang dan antusias.

5. KESIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana dengan pelaksanaan program KPPM Angkatan 2025 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Desa Buttu Bayu Panei Raja, Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1. Melalui Kegiatan bakti sosial pembersihan lingkungan dengan menggunakan

mesin babat rumput sebagai alat bantu kebersihan kita dengan mudah dan cepat melakukan kebersihan dan juga mengetahui bagaimana cara pengoperasian mesin babat rumput dengan benar

2. Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan dengan menggunakan mesin babat rumput sebagai alat bantu membuat masyarakat semakin peka terhadap kebersihan sebab ada menyebutkan kebersihan adalah sebagian dari iman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada penulisan artikel ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah beserta masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja yang telah memfasilitasi dan mendukung proses KPPM mahasiswa. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Jhon Supriadi Purba, S.Pd., MT. sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam kegiatan KPPM dan penulisan artikel. Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti bantuan fasilitas penelitian, dana hibah, dan lainnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pada gambar 1. Observasi Awal.



Gambar 1. kami mengecek satu persatu dusun, agar kami tau titik titik mana saja yang akan kami bersihkan dan medan seperti apa yang kami akan lewati saat kami menggunakan mesin pemotong rumput agar tidak terjadi kecelakan pada saat bekerja .

Pada gambar 2. Penghimbauan.



Gambar 2. Penghimbau kepada masyarakat tentang penggunaan mesin potong rumput serta betapa pentingnya mesin potong rumput dalam membantu masyarakat.

Pada gambar 3. Pelaksanaan.



Gambar 3. Pelaksanaan membersihkan lingkungan beserta cara-cara menggunakan mesin potong rumput yang baik dan benar kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aljufri, A., Rahman, A., & Putra, R. (2023). Perancangan Sistem Mekatronika Pada Mesin Pemotong Rumput Menggunakan Hybrid Energy. *Jurnal Teknologi*, 15(1), 57-64..
- [2] Hutauruk, S., Sihombing, R., Purba, D., & Richardo, S. (2024). Analisis Gangguan Listrik Melalui Kualitas Dan Pemasangan Kabel Listrik. *Proficio*, 5(2), 584-588.
- [3] Sumiati, R., Leni, D., Fardinal, F., Adriansyah, A., & Yh, V. S. (2022). Modifikasi Mesin Potong Rumput Tipe Gendong Menjadi Mesin Potong Padi (Mower) Untuk Meningkatkan Produksi Hasil Tani Pada Kelompok Tani Makmur. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 81-84.
- [4] Siburian, L. U. P., Situmorang, G. P., Siahaan, E. W., & Purba, R. (2024). Rancang Bangun Mesin Pencacah Rumput Dengan 4 Mata Pisau Bentuk Persegi Panjang Kapasitas 250 Kg/Jam. *Jurnal Teknologi Mesin Uda*, 5(1), 139-144.
- [5] Suastawa, I. N. Komponen Pemotong Untuk Mesin Pemotong Rumput Tipe Rotari.